

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu Konseling Individual dan Teknik Kursi Kosong Terhadap Penanggulangan Problem Psikologis Penghafal Nadhom Alfiyyah Siswa Kelas X dan XI MA NU TBS Kudus diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di MA NU TBS Kudus dengan jumlah Responden 36 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan cara google form disebar melalui WAG. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan data yang berkontribusi normal dan sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam BAB IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Konseling individu berpengaruh terhadap penanggulangan problem psikologis, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian dari uji t konseling individu mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.006. dari hasil uji statistik t (secara parsial) pada konseling individu terhadap problem psikologis (Y) ialah nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.946 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.035 ( $2.946 > 2.035$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel konseling individual (X1) terhadap problem psikologis (Y) secara signifikan. Problem Psikologis (Y) siswa kelas X dan XI di MA NU TBS Kudus.
2. Teknik kursi kosong berpengaruh terhadap penanggulangan problem psikologis, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian dari uji t teknik kursi kosong mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.018. dari hasil uji statistik t (secara parsial) pada konseling teknik kursi kosong terhadap problem psikologis (Y) ialah nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.018 < 0.05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.477 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.035 ( $2.477 > 2.035$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya

terdapat pengaruh variabel konseling teknik kursi kosong ( $X_2$ ) terhadap problem psikologis (Y) secara signifikan.

3. Konseling individual dan teknik kursi kosong berpengaruh secara simultan terhadap penanggulangan problem psikologis, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari uji  $R^2$  (koefisien determinasi) yaitu variabel konseling individual dan teknik kursi kosong ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel Problem psikologis (Y) mempunyai nilai korelasi sebesar 0,526, nilai  $R^2$  sebesar 0,276 dilihat dari output di atas, didapatkannya nilai Adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0,233, Hal ini menunjukkan yang artinya pengaruh Variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap Variabel dependen (Y) sebesar 23,3%. Menurut hasil analisis yang terdapat pada uji F nilai dari tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6.305 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi 0.005 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0.05 (nilai signifikan  $< 0.05$ ). hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya hipotesis yang menerangkan bahwa konseling individu dan teknik kursi kosong berpengaruh secara simultan terhadap penanggulangan problem psikologis siswa.

Berdasarkan analisis data diatas maka hipotesis yang berbunyi  $H_a$ : Terdapat korelasi yang signifikan antara konseling teknik kursi kosong terhadap penanggulangan problem psikologis dapat diterima kebenarannya.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya dapat disampaikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada siswa yang sudah mendapatkan konseling teknik kursi kosong dalam layanan konseling individu dapat melatih dirinya sendiri meskipun tanpa didampingi oleh guru BK, sebagai suatu keterampilan khusus sangat berguna untuk menyelesaikan atau menuntaskan problem-problem yang sedang dihadapi.
2. Kepada guru bimbingan konseling (BK), terkait dengan proses layanan bimbingan konseling disarankan untuk lebih

mengembangkan teknik-teknik dalam program layanan bimbingan konseling siswa.

3. Kepada para peneliti kedepannya, dianjurkan lebih memperhatikan berfokus dalam pengembangan ilmu bimbingan konseling dalam dunia pendidikan utamanya.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang sudah memberikan kekuatan, rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, alhamdulillah demikian dalam penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan tesis ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis atau peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi kebaikan mendatang. Dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi para peneliti khususnya dan tidak luput juga bagi para pembaca yang budiman. Aamiin aamiin Ya Rabbal Alamin.